

UNIVERSITI SAINS MALAYSIA

Peperiksaan Semester Kedua
Sidang 1992/93

April 1993

HKA 101/NSK 001 Pengantar Kesusasteraan

Masa: [3 jam]

KERTAS PEPERIKSAAN INI MENGANDUNGI SEMBILAN [9] SOALAN DALAM LAPAN [8] MUKA SURAT.

Jawab EMPAT [4] soalan. SATU [1] soalan daripada setiap Bahagian A, B, C, dan D.

Semua soalan membawa nilai markah yang sama.

BAHAGIAN A - Jawab SATU soalan

1. Apa yang anda fahamkan dengan teori kesusasteraan? Dengan contoh yang wajar daripada mana-mana satu genre kesusasteraan huraikan sifat-sifat bagi sesuatu teori yang objektif.
2. Beri definisi yang jelas mengenai istilah genre. Tunjukkan bagaimana teori genre berfaedah bagi pengkajian kesusasteraan.

BAHAGIAN B - Jawab SATU soalan

3. Apakah peranan Emak, Madjikan, Ijem dan Kakek Tua dalam perkembangan watak Abu? Setakat manakah anda bersetuju bahawa pada penghabisan Kapai-Kapai, Abu mula sedar bahawa kehilangan kemanusiaan dan kemerosotan dirinya bukan sahaja disebabkan oleh pihak-pihak luar tetapi juga berpunca daripada dirinya sendiri?
4. Bagaimanakah Shahnun Ahmad menggunakan latar Srengenge bagi memperkayakan persoalannya?

5. Setakat manakah Achebe berjaya mengawal keobjektifannya di dalam usaha memaparkan masa silam masyarakat Ibo melalui perkembangan watak Okonkwo?

BAHAGIAN C - Jawab SATU soalan

6. Sila baca petikan ini;

Seluruh alam ini telah dijadikan Allah dengan satu tujuan, supaya seluruh alam ini menyerahkan cintanya kepada Allah dan itulah rahsia hayat ini. Orang yang tidak menghakiskan kecintaannya kepada Allah dan tidak memupuk cintanya kepada Allah, tidak mendapat rahsia hidup yang sebenarnya.

(Ibn Arabi)

Dengan memilih DUA [2] daripada sajak-sajak berikut, bincangkan bagaimana wujudnya keselarian unsur-unsur simbol, citra dan diksi dengan pernyataan di atas?

- (a) "Cinta" - karya Jalaluddin Rumi.
 - (b) "Tuhan, Kita Begitu Dekat" - karya Abdul Hadi Wiji Mutari.
 - (c) "Tiada Lain Di SisiMu" - karya Rabiah al- Adawiyah.
 - (d) "PadaMu Jua" - karya Amir Hamzah.
7. Pilih DUA [2] daripada puisi-puisi berikut:
- (a) "Gagak Parit" - karya A.Samad Said.
 - (b) "Surat Seorang Perempuan Kepada Kekasihnya" - karya Diah Hadaning.
 - (c) "Merpati Putih Jelajahilah Dunia Ini" - karya Usman Awang
 - (d) "Sungai Tua" - karya Latif Mohidin.

Tafsir dan nilaikan secara kritis penggunaan unsur-unsur bahasa, kemudian perlihatkan bagaimana wujudnya keselarian di antara semangat kejatidirian penyair dengan visi yang diperjuangkan.

BAHAGIAN D - Jawab SATU [1] soalan

8. Analisis secara kritis dan bandingkan stail (gaya) penceritaan di dalam cerpen "Matinya Seorang Perempuan" karya Usman Awang dengan sama ada,
- (a) "Champooon" - karya Dhep Maha Paoraya atau
 - (b) "Seven Hills Away" - karya N.V.M Gonzales atau
 - (c) "Chom-nye" - karya Choe Chong-Hi.
9. Menerusi cerpen "Mayat dan Keluarga", Shahnnon Ahmad membawa tema kekeluargaan yang melibatkan rasa kasih sayang dan tanggungjawab sesama ahli keluarga.
- (a) Apakah yang dilihat dan dirasai oleh Hajah Kalsum sebelum dan selepas kematian suaminya Haji Ahmad?
 - (b) Setakat manakah Shahnnon Ahmad berjaya menggunakan elemen-elemen perwatakan untuk meningkatkan persoalan ceritanya ke tahap makna universal?

LAMPIRAN

UNTUK SOALAN 6

CINTA

Karena cinta duri menjadi mawar
Karena cinta cuka menjelma anggur segar
Karena cinta pentungan jadi mahkota penawar
Karena cinta kemalangan menjelma keberuntungan
Karena cinta tumpukan debu kelihatan sebagai taman
Karena cinta api yang berkobar-kobar jadi cahaya
yang menyenangkan.
Karena cinta Setan berubah menjadi Bidadari
Karena cinta batu yang keras menjadi lembut bagai mentega
Karena cinta duka menjadi riang gembira
Karena cinta hantu berubah menjadi malaikat
Karena cinta singa tak menakutkan seperti tikus
Karena cinta sakit jadi sehat
Karena cinta amarah berubah menjadi keramah-ramahan.

(sebahagian daripada Mathnawi)

oleh: Jalaluddin Rumi

TUHAN, KITA BEGITU DEKAT

Tuhan,
Kita begitu dekat.
Sebagai api dengan panas.
Aku panas dalam apiMu.

Tuhan.

Kita begitu dekat.
Seperti kain dengan kapas.
Aku kapas dalam kainMu.

Tuhan.

Kita begitu dekat
Seperti angin dan arahnya.
Kita begitu dekat.
dalam gelap
Kini aku nyala.
Pada lampu padamMu.

oleh: Abdul Hadi W.M

TIADA LAIN DI SISIMU

Rasa-riangku, Rinduku, Lindunganku
Teman, penopang dan Tujuanku
Kaulah karibku, dan rindu pada-Mu
Meneguhkan daku
Apa bukan pada-Mu aku ini merindu
O Nyawa dan Sahabatku
Aku remuk di rongga bumi ini
Telah banyak karunia Kauberikan
Telah banyak
Namun tak kubutuh pahala
Pemberian ataupun pertolongan
Cinta-Mu semata yang meliputi
Rindu dan bahagiaku
Ia mengalir di ata kalbuku yang dahaga
Adapun di sisi-Mu aku telah tiada
Kau bikin dada kerontang ini meluas hijau
Kau adalah rasa-riangku
Kau tegak dalam diriku
Jika aku telah memenuhi-Mu
O Rindu-hatiku, aku pun bahagia

oleh: Rabiah Al-Adawiyah

PADAMU JUA

Habis kikis
Segala cintaku hilang terbang
Pulang kembali aku padaMu
Seperti dahulu

Kaulah kandil kemerlap
Pelita jendela di malam gelap
Melambai pulang perlahan
Sabar, setia selalu

Satu, kekasihku
Aku manusia
Rindu rasa
Rindu rupa

Di mana Engkau
Rupa tiada
Suara sayup
Hanya kata merangkai hati

Engkau cemburu
Engkau ganas
Mangsa aku dalam cakarmu
Bertukar tangkap dengan lepas

Nanar aku, gila sasar
Sayang berulang padaMu jua
Engkau pelik menarik ingin
Serupa dara di balik tirai

KasihMu suci
Menunggu seorang diri
lalu waktu --- bukan giliranku
Mati hari --- bukan kawanku ...

oleh: Amir Hamzah

UNTUK SOALAN 7

GAGAK PARIT

Dilihatnya gagak yang lara
kini kejang di parit
antara pejabat pos dan pangsapuri.
Disaksinya cungkapan seorang
pesara, sawan seorang bayi
di klinik sesak sepagi,
semakin kurang dimengerti
inti kemakmuran jasmani.

Kerana di sini hanya kawasan
bersih bagi kehidupan cicitnya,
dituntutnya usah
dungu mencemari rimba
yang tak akan dapat lagi
subur menyegari buminya
tanpa sedia bermaruah,
beratus tahun, merancangnya.

oleh: A. Samad Said

SURAT SEORANG PEREMPUAN KEPADA SAHABATNYA

kabar terkirim dari dua kota
malam ini mestinya kau tengah menyatu raga
pada malam pantai Ampenan
atau konsentrasi di halaman sebuah pura
mencari kesejatan
antara diri dan alam
sementara itu dari kota raya
kuhitung tiap malam denyut bencana

gebyar lampu selalu mengusik perenungan
denyar musik selalu menjentik nadi-nadi
kerja pagi kerap terputus ketukan pintu
promosi barang pemacu konsumerisme
penggoda selera perempuan kota, bah!
mungkin kau berpikir dan mentertawakan aku
sebagai produk masa silam yang nyasar di masa kini
sementara aku memakai
cat bibir dan kuku belum kering dari kuasku
namun kau tak perlu mencemaskan itu
sahabatku
napas glamour tak pernah meracuni peparuku
kenangan pada diri dan alam kota kecilku
adalah angin segar, bebukitan
adalah kali beuing kaki gunung
bagi napasku yang pengap

oleh: Diah Hadaning

MERPATI PUTIH, JELAJAHILAH DUNIA INI

Dalam keruncingan manusia bimbang curiga,
Terbanglah ia menjelajah dunia,
Putih sayapnya melambai cinta damai,
Bersamanya kibaran panji-panji hidup bersama.

Merpati putih, jelajahilah dunia ini!
Hembuskan udara baru yang kauhirup dari malam,
Biar bunga-bunga mekar menguntum,
Biar bibir-bibir segar tersenyum.

Siapa manusia yang tidak putus asa,
Hiruplah udara baru yang segar berkembang,
Isilah dunia ini dengan keyakinan perdamaian,
Hembuskan nafas pada malam yang lena.

Siapa manusia yang pernah berkhianat,
Jadilah debu yang terbang mengakhiri hayat,
Duniamu tenggelam bersama patung-patung usang,
Di cermin hidup ini semangat baru memancar terang.

oleh: Usman Awang

SUNGAI TUA

di saat kesepian menikam-nikam dada
mengalirlah sungai tua
dari desa-desa
penghuninya telah lama
membuang wajah ke kota
juga rama-rama telah lama
kehilangan warna pelanginya.

bila tebingmu menunda-nunda
bila desamu menunda-nunda
berikanlah air mata kesepianmu
pada anjing-anjing hutan
yang kehilangan bulan buruannya
pada burung-burung utusan
yang kehilangan benua kekasihnya.

oleh : Latiff Mohidin

-oooOOoooo-